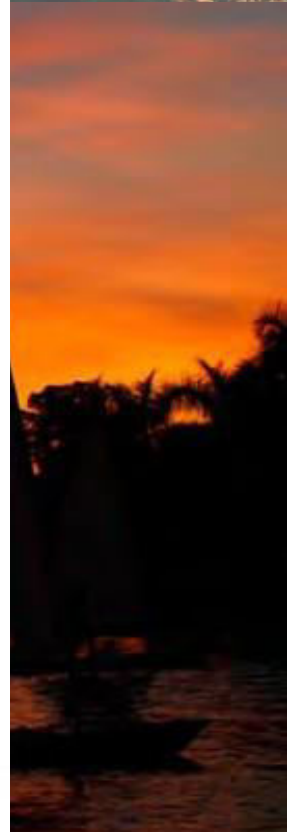


CCFL44

CODEX ALIMENTARIUS

Asunción | Paraguay



LAPORAN MENGHADIRI

SIDANG CODEX COMMITTEE ON FOOD LABELING KE 44

Adrianti, S.Si, Apt

ASUNCION, PARAGUAY - [16 – 20 OKTOBER 2017]

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan Sidang :

Tempat : Sheraton Hotel, Asuncion, Paraguay
Tanggal : 16-20 Oktober 2017
Peserta : ± 181 Delegasi dari 46 members countries, 1 member organization 16
observer organization NGOs,

Delegasi Indonesia :

- Adrianti, S.Si., Apt (Badan POM RI)

Sidang dipimpin: **Ms.Lyzette Lamondin**, *Executive Director, Food Import Export dan Consumer Protection Directorate, Canadian Food Inspection Agency (CFIA)* dan didampingi oleh **Dr. Laura Mendoza**, wakil dari *National Institute of Food and Nutrition, Paraguay*.

Codex Committee on Food Labelling adalah bagian dari *Codex Alimentarius Commission*, yang dibentuk oleh *FAO dan WHO*, yang memiliki tugas:

- (a) menyusun ketentuan tentang pelabelan yang berlaku untuk semua makanan;
- (b) mempertimbangkan, mengubah jika perlu, dan menyetujui draf ketentuan khusus tentang pelabelan yang disiapkan oleh *Codex Committee* yang menyusun standar, *code of practice* dan pedoman;
- (c) mempelajari masalah pelabelan spesifik yang ditugaskan oleh Komisi; dan,
- (d) mempelajari masalah yang terkait dengan iklan pangan dengan referensi khusus untuk klaim dan deskripsi yang menyesatkan.

Sidang CCFL ke -44 dilaksanakan pada tanggal 16-20 Oktober 2017 di Asuncion, Paraguay . Sidang ini dihadiri oleh ± 181 Delegasi dari 46 members countries, 1 member organization dan 16 observer organization NGOs . Delegasi Indonesia diwakili oleh Adrianti, SSi, Apt,

B. RINGKASAN PERTEMUAN SIDANG

1. Sidang dibuka oleh Mrs . Maria Teresa Baran The Vice Minister of Health dan Mr. Oscar Stark, the Vice-minister of Commerce of Paraguay. Dalam sambutan pembukaannya Maria Teresa menekankan peran penting Codex dalam mendukung upaya global terhadap keamanan pangan dan mempromosikan praktek perdagangan pangan yang adil.
2. **Codex Committee On Food Labelling (CCFL)** bertanggung jawab terhadap penyusunan standar dan pedoman tentang pelabelan yang berlaku untuk semua pangan, mempertimbangkan, mengubah jika perlu dan menyetujui draft ketentuan khusus tentang pelabelan pangan, mempelajari masalah pelabelan spesifik yang ditugaskan oleh CAC (Codex Alimentarius Commission) dan mempelajari masalah yang terkait dengan iklan pangan terutama terkait dengan klaim dan deskripsi yang menyesatkan pada iklan pangan.

3. Sidang ke 44 CCFL ini membahas 12 Agenda item , meliputi :

Item	Subject	Document
1	Adoption of the Agenda	CX/FL 17/44/1
2a	Matters referred to the Committee by the CAC and other Codex Subsidiary Bodies	CX/FL 17/44/2
2b	Matters outstanding from CCFL4: use of the terms flavour and flavourings in labelling	CX/FL 17/44/2 Add.1
3.	Matters of interest from FAO and WHO	CX/FL 17/44/3
4.	Consideration of labelling provisions in draft Codex standards (endorsement)	CX/FL 17/44/4
5.	Date Marking (Draft Revision of the General Standard for the Labelling of Prepackaged Foods) (replies to CL 2016/34-FL)	CX/FL 17/44/5
6.	Proposed draft Guidance for the Labelling of non-retail containers (request for comments through CL 2017/71-FL)	CX/FL 17/44/6
	Comments in reply to CL 2017/71-FL	CX/FL 17/44/6 Add.1
7.	Front-of-pack labelling (discussion paper)	CX/FL 17/44/7
8.	Consumer preference claims (discussion paper)	CX/FL 17/44/8
9.	Future work (discussion paper)	CX/FL 17/44/9
10.	Other Business	
11.	Date and Place of the Next Session	
12	Adoption of the Report	

4. Materi yang menjadi concern Indonesia pada Sidang CCFL ke 44 antara lain :

a. Matters referred to the Committee by the CAC and other Codex Subsidiary Bodies

- CCFO (Codex Committee on Fat and Oil) mengenai : definisi / kriteria untuk menentukan istilah **high / mid oleic acid in vegetable oil** , komite mencatat bahwa :
 - b. Masalah asam oleat dalam minyak nabati terkait komposisi atau sifat teknisnya, sebaiknya ditangani oleh CCFO; dan
 - c. prinsip konsistensi penandaan pelabelan saat menangani berbagai macam minyak nabati seharusnya diterapkan berdasarkan karakteristik komposisi minyak seperti yang disetujui oleh CCFO.

b. Matters outstanding from CCFL4: use of the terms flavour and flavourings in labelling.

- Komite setuju untuk tidak membuat revisi terhadap class titles "**flavours**" dan "**flavourings**" di bagian 4.2.3.4 karena ini sudah termasuk dalam berbagai peraturan perundang-undangan nasional di sejumlah negara;
- Komite mencatat bahwa kemungkinan perlu melakukan revisi **the qualifiers "natural", "nature identical", "artificial"** 5 serta bagian terkait lainnya dalam Standar, yaitu section 5, dan disepakati bahwa hal ini termasuk dalam bagian perbaikan/pengembangan CXS 1-1985 pada Agenda Item 9 (**Future work**).

c. Matters Of Interest From Fao And Who (Agenda Item 3)

Komite mencatat informasi yang diberikan pada *side event* “*Workshop on Alcoholic Beverages-No Ordinary Food Commodities*”

Tujuan dari **side event “*Workshop on Alcoholic Beverages-No Ordinary Food Commodities*”** adalah untuk memberikan informasi kepada delegasi dan pengamat (observer) CCFL mengenai kegiatan saat ini yang sedang dilakukan oleh WHO terkait dengan Pelabelan Minuman Beralkohol, dan sebagai bahan diskusi selama sidang CCFL44.

Dalam workshop perwakilan WHO menyampaikan dan mengeksplorasi dasar pemikiran dan cara penetapan standar Codex, terkait dengan minuman beralkohol yang dapat berkontribusi untuk melindungi kesehatan konsumen dan populasi secara keseluruhan, dari risiko bahaya terkait alkohol.

Komite setuju untuk mendiskusikan usulan pelabelan minuman beralkohol pada agenda item 9 (Future Work)

d. CONSIDERATION OF LABELLING PROVISIONS IN CODEX STANDARDS (ENDORSEMENT) (Agenda Item 4)

- Komite menyetujui ketentuan pelabelan dalam: *regional standards for laver products (CCASIA), yacon (CCLAC), unrefined shea butter (CCAFRICA) and doogh (CCNE); standards for cumin, dried thyme and black, white and green pepper (CCSCH); fish oils (CCFO); dairy permeate powders (CCMMP); and annexes for certain quick frozen vegetables of the Standard for Quick Frozen Vegetables (CXS 320-2015) (CCPFV)* .
- **Annex on French Fried Potatoes** : Komite mengubah versi Spanyol dari Annex ini untuk membahas nama umum lainnya dari *sweet potato* yang telah dikenal di negara-negara berbahasa Spanyol.
- **Standards for spices and culinary herbs:**
 - Komite setuju untuk merujuk pada "nama produk" pada *section 8.2.2* sebagai ketentuan yang terkait dengan nama dan bukan pada sifat produk dalam Standard for Black, White and Green Pepper;
 - Komite setuju untuk menyesuaikan versi standar berbahasa Spanyol untuk konsistensi dengan terminologi Spanyol yang digunakan dalam *commodity standards* (misalnya *styles, labelling of non-retail containers, etc.*);
 - Komite mencatat bahwa Sekretariat akan melakukan koreksi editorial saat menyelesaikan standar.
- **Regional Standard for Doogh**
 - Komite mencatat bahwa tidak ada definisi yang disepakati secara internasional untuk istilah "probiotik" dan bahwa idealnya istilah ini tidak boleh digunakan dalam standar Codex.
 - Komite mengakui bahwa standar ini telah dibahas secara menyeluruh dalam CCNE dan diadopsi pada CAC40 dan bahwa penghapusan istilah dari bagian pelabelan akan berdampak pada bagian lain dari standar yang kemudian memerlukan pertimbangan lebih lanjut oleh CCNE. Atas dasar ini, Komite mendukung ketentuan pelabelan sebagaimana disajikan dalam standar.

- Komite selanjutnya mencatat bahwa standar yang diterapkan secara regional untuk produk yang diberi nama **doogh** asalkan sesuai dengan ketentuan standar. Dengan demikian, produk tidak dapat diidentifikasi dengan nama lain seperti "**ayran**" atau nama produk lainnya yang tercakup dalam *Standard for Fermented Milks (CXS 2432003)*

e. Date Marking (Draft Revision of the General Standard for the Labelling of Prepackaged Foods) (replies to CL 2016/34-FL).

Melalui pembahasan yang panjang terkait kriteria pencantuman *Date Marking* pada Label Pangan akhirnya Komite sepakat untuk meneruskan usulan draft revisi *General Standard for the Labelling of Prepackaged Foods* kepada CAC41 untuk diadopsi pada step 8.

f. Proposed draft Guidance for the Labelling of non-retail containers (request for comments through CL 2017/71-FL) .

Pembahasan *Proposed draft Guidance for the Labelling of non-retail containers* menghasilkan kesepakatan dimana Komite menyetujui :

- *Guidance for the Labelling of non-retail containers* disusun terpisah dari General Standard for Labeling of Prepackage Food (GSLP) dan merupakan dokumen yang berdiri sendiri.
- *Guidance for the Labelling of non-retail containers* tetap mengacu pada standar codex yang terkait untuk menjamin konsistensi.
- Dalam melanjutkan pengembangan *Guidance for the Labelling of non-retail containers* akan dibentuk elektronik Working Group (eWG) yang diketuai oleh India , dan sebagai wakil ketua Costa Rica dan USA dengan menerima masukan dari seluruh Negara anggota untuk dibahas pada Sidang CCFL 45.

g. Front-of-pack labelling (FOPL) , (discussion paper) (Agenda Item 7, CX/FL 17/44/7)

Pembahasan *Discussion paper on Front-of-pack labelling* ,

- Komite menyetujui *Project document on FOPL* untuk menjadi *New Work Draft Guidelines on FOPL system*. dan akan mengirimkan Project Document tersebut ke CAC41 untuk disetujui sebagai *New Work*.
- Akan dibentuk elektronik working group (EWG) yang diketuai oleh Costa Rica dengan wakil ketua New Zealand yang bekerja mengacu pada *Guidelines on Nutrition Labeling* dan *Other Relevant Codex Guidelines*.
- *Proposed Draft Guidelines on FOPL* mencakup 4 aspek (*i. Purpose and Scope , ii. Definition of FOPL; iii. General principles ; iv. Steps to consider/other aspects in the development of FOPL systems*) dan akan di sirkulasi untuk menerima masukan dan komentar yang akan dibahas pada sidang CCFL ke 45.

h. Consumer preference claims (discussion paper) (Agenda Item 8 , CX/FL 17/44/8)

Discussion Paper on Consumer Preference Claims disampaikan oleh Delegasi Turki dan komite mencatat bahwa informasi yang disampaikan dalam *discussion paper* tersebut sangat bermanfaat , tetapi untuk saat ini belum diperlukan untuk diangkat menjadi *New Work* dan dipertimbangan akan dimasukkan kedalam *Future Work*.

i. Future work (discussion paper)

Komite menyampaikan bahwa setiap *future work* yang akan ditetapkan harus dalam ruang lingkup CCFL dan informasi yang ada saat ini sangat diperlukan untuk pengembangan *new work* berikutnya.

Komite menyetujui *Discussion Paper* berikut sebagai *Future work* :

- *Internet sales/e-commerce prepared by UK with assistance of Chile, India, Japan, Ghana;*
- *Allergen labelling prepared by Australia with assistance of UK and USA;*
- *Innovation – use of technology in food labelling prepared by Canada;*
- *Alcohol labelling prepared by the Russian Federation with assistance of EU, Ghana, India and Senegal;*
- *Criteria for the definition of “high in” nutritional descriptors for fats, sugars and sodium prepared by Canada and India; and*
- *Labelling of foods in multipack format (including joint presentation) prepared by Colombia.*

Komite selanjutnya sepakat bahwa informasi – informasi dalam penyusunan discussion paper tersebut dapat diperoleh melalui *Circular Letter On Current Practices , issues* yang ada saat ini misalnya issues pelabelan alcohol dan pelabelan allergen yang masih dalam ruang lingkup CCFL.

5. Terhadap posisi Delri

- Secara umum usulan Indonesia sejalan dengan pembahasan dan hasil sidang, dan beberapa materi pembahasan pada ***Date Marking (Draft Revision of the General Standard for the Labelling of Prepackaged Foods) (replies to CL 2016/34-FL)*** dan ***Front-of-pack labelling (FOPL) , (discussion paper) (Agenda Item 7, CX/FL 17/44/7)*** telah dituangkan dalam bentuk peraturan .
- Terkait dengan materi lainnya yang belum diatur di Indonesia, perlu melakukan koordinasi diantara instansi terkait termasuk pakar dalam rangka menyiapkan tindak lanjut yang diperlukan termasuk mereview peraturan yang telah ada, jika diperlukan.